

***Surveillance Capitalism dalam Manajemen Data Pengguna Facebook pada Pemilu
Amerika Serikat 2016***

Abstrak

Perkembangan teknologi dalam dinamika ekonomi global menciptakan fenomena ekonomi digital. Teknologi digunakan untuk menciptakan alur bisnis yang efisien antara produsen hingga konsumen. Akan tetapi, surveillance capitalism memberikan perspektif berbeda tentang bagaimana cara kerja teknologi dalam perekonomian dewasa ini, melihat bahwa proses ekonomi bergeser berorientasi pada data. Cara perusahaan mengakumulasi kapital adalah menggunakan teknologi. Teknologi mengeksploitasi identitas dan aktivitas penggunanya di internet lalu dianalisis menjadi profil bayangan. Data tersebut kemudian dijual kepada aktor ekonomi atau aktor politik untuk kepentingan mereka sendiri.

Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis teknologi dalam pengelolaan data pengguna Facebook pada Pemilihan Umum Amerika Serikat 2016. Analisis relevansi teknologi menggunakan surveillance capitalism dan critical theory of technology. Tulisan ini menemukan bahwa teknologi Facebook secara konsisten mengumpulkan dan menganalisis data pengguna untuk tujuan "personalisasi". Pada kasus pemilu, teknologi Facebook digunakan untuk menganalisis preferensi pemilih pada pemilu tersebut. Data-data yang tersedia dalam layanan tersebut mampu mengorkestrasi penyebaran berita propaganda untuk mendukung Donald Trump. Hasil analisis juga menemukan bahwa kasus ini mengubah lanskap politik data dan upaya pemanfaatan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat.

Kata-kata kunci: Facebook, ekstraksi data, *filter bubble*, *shadow profile*, *surveillance capitalism*

Surveillance Capitalism in Facebook User Data Management during the 2016 United States Presidential Election

Abstract

Technological developments in global economic dynamics have created the phenomenon of the digital economy. Technology is used to create efficient business flows between producers and consumers. However, a different perspective on how technology works in today's economy can be gained by considering that the economic process has shifted to be data-oriented. The way companies accumulate capital is by using technology, which exploits the identity and activities of its users on the internet and then analyzes them into shadow profiles. The data is then sold to economic actors or political actors for their interests.

This paper aims to analyze technology in Facebook user data management in the 2016 United States General Election. The relevance of technology is analyzed using surveillance capitalism and critical theory of technology. This paper finds that Facebook technology persistently collects and analyzes user data for "personalization" purposes. In the case of the election, Facebook technology was used to analyze voter preferences in the election. The data available on the service was able to amplify the spread of populist propaganda news in support of Donald Trump and had a significant impact on ideological polarization. The analysis also revealed that this case altered the political landscape of data and efforts to utilize technology for the benefit of society.

Keywords: *Facebook, data extraction, filter bubble, shadow profile, surveillance capitalism*